**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada variabel, menggunakan data numerik, dan analisis dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, dimana data yang berupa angka-angka di tabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengumpulkan data-data obyektif di lapangan penelitian *(field research)* terkait dengan variabel kepribadian guru dan perilaku siswa untuk kemudian dianalisis dalam rangka pengujian hipotesis tentang pengaruh kepribadian guru terhadap perilaku siswa MAN 1 Konawe Selatan.

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah MAN 1 Konawe Selatan. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan. Dengan tahapan-tahapan yang meliputi: seminar proposal, uji coba instrument, penelitian lapangan, dan penyusunan laporang hasil penelitian.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi menurut S. Margono adalah “keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang dimiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.[[1]](#footnote-2) Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MAN 1 Konawe Selatan.

30

**Tabel 1 Keadaan Populasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah |
| 1 | X | 116 orang |
| 2 | XI | 112 orang |
| 3 | XII  | 98 orang |
| Jumlah | 326 |

Sumber data: Dokumentasi siswa tahun 2013-2014.

1. Sampel

Berdasarkan populasi tersebut di atas kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 326 orang. **“**Dalam pengambilan sampel, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua akan tetapi bila subyeknya di atas 100 maka dapat diambil antara 10 % - 15 %, 20 % - 25 %, 30 % - 35% dan seterusnya”[[2]](#footnote-3)

Pengambilan sampel 15% jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 48.9 orang di bulatkan menjadi 49 orang.

Pengambilan sampel dalm penelitian ini di lakukan dengan metode purpossive random sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak.

Adapun rincian sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | X | XI | XII |  |
| 1 | X1=22 x 15 % = 3 | XI1=23 x 15 % =3 | XII1=24 x 15 % =4 |
| 2 | X2=24 x 15 % =4 | XI2=22 x 15 % =3 | XII2=25 x 15 % =4 |
| 3 | X3=24 x 15 % =4 | XI3=23 x 15 % = 3 | XII3=24 x 15 % =4 |
| 4 | X4=22 x 15 % =3 | XI4=23 x 15 % =3 | XII5=25 x 15 % =4 |
| 5 | X5=24 x 15 % =4 | XI5=21 x 15 % =3 |  |
| JUMLAH | 18 | 15 | 16 | 49 |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti menggunakan metode *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu dengan cara meneliti langsung gejala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. untuk memperoleh data yang valid dengan menggunakan metode Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara objektif.

Angket penelitian ini di susun menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya tertutup, yaitu jawabannya telah tersedia sehingga responden tinggal memilih salah satu opso jawaban yang ada. Alternatif jawaban disusun menggunakan *skala likert* dengan 5 opsi jawaban dengan skor pilihan masing-masing, untuk pertanyaan atau pernyataan positif yaitu: (a) Sangat sering, dengan skor 5; (b). sering, dengan skor 4; (c). Kadang-kadang, dengan skor 3; (d). Jarang, dengan skor 2;( a). tidak pernah, dengan skor 1. Sebaliknya pemberian skor untuk pertanyaan atau pernyataan negatif menggunakan nilai skor sebaliknya dari pertanyaan atau pernyataan positif, yaitu; (a). Sangat sering, dengan skor 1; (b). sering, dengan skor 2;(c ). Kadang-kadang, dengan skor 3; (d). Jarang, dengan skor 4;(e). tidak pernah, dengan skor 5.

1. **Kisi-kisi instrumen**

Sebagai acuan dalam merumuskan item-item angket, maka penulis menyusun kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2 kisi-kisi instrumen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item Angket** | Jumlah |
| **Kepribadian Guru** | Sikap dan perilaku guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas | 1, 2, 3, 4,5,6,7 | 7 |
| Kepatuhan pada ajaran agama dan norma-norma di masyarakat | 8, 9, 10, 11, 12 | 5 |
| Kepatuhan guru terhadap tata tertip sekolah | 13, 14, 15, 16, 17 | 5 |
| Interaksi guru di lingkungan sekolah  | 18, 19, 20, 21, 22 | 5 |
| **Prilaku Siswa** | Ketaatan dalam menjalankan perintah tuhan | 1, 2, 3, 4, 5, 6 | 6 |
| Kepatuhan terhadap kedua orang tua | 7, 8, 9, 10 | 4 |
| Menghormati guru dan orang yang lebih tua | 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18 | 8 |
| Setia kawan terhadap teman | 19, 20, 21, 22, 23 | 5 |

1. **Uji validitas dan Reliabilitas**
2. Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan/kevalidan setiap butir angket yang ada dalam suatu instrumen. Untuk dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat maka setiap butir instrument harus valid.

Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment.* Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai r-hitung > r-tabel. Besaran harga r-tabel pada taraf signifikansi á= 0.05, dengan df 28 sebesar 0.361.

Setelah dilakukan uji validitas terhadap sampel uji coba sebanyak 30 responden di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Pada variabel kepribadian guru (X), dari 24 butir angket yang di ujicobakan terdapat 22 butir yang dinyatakan valid dan 2 butir yang dinyatakan drop yaitu butir 7 dan butir 23.
2. Hasul uji validitas untuk variabel perilaku siswa (Y), dari 24 butir angket yang di ujicobakan terdapat 23 butir yang dinyatakan valid dan 1 butir yang dinyatakan drop yaitu butir 17.

Berdasarkan hasil validitas di atas, maka butir instrument yang gugur di keluarkan dari angket. Mengingat butir instrimen yang gugur masih dapat di gantikan oleh butir instrument lainyang dalam indikator yang sama, sehingga peneliti tidak melakukan penyusunan instrument ulang dan tetap menggunakan instrument tersebut dalam pengambilan data penelitian.

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrument, untuk menunjukkan apakah instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Perhitumgan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

* Jika nilai alpha ≥ 0,60 maka instrument di nyatakan reliable
* Jika nilai alpha ≤ 0,60 maka instrument di nyatakan tidak reliable

Hasil uji *alpha cronbach* dengan SPSS untuk variabel kepribadian guru dapat disajikan pada table sebagai berikut;

|  |  |
| --- | --- |
| Cronbach’s alpha | N of Items |
| 0.852 | 22 |

Dari table diatas dapat diketahui bahwa nilai koefesien reliabilitas cronbach alpha sebesar 0.852. koefesien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 85,2% instrument dapat di percaya. Nilai koefesien reliabilitas diatas lebih besar dari 0.60, sehingga instrument variabel kepribadian guru dapat dinyatakan reliable.

Selanjutnya, hasil uji alpha cronbach dengan SPSS terhadap variabel perilaku siswa dapat di sajikanpada table sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Cronbach’s alpha  | N of Items |
| 0.908 | 23 |

Dari table diatas dapat diketahui bahwa nilai koefesien reliabilitas cronbach alpha sebesar 0.908. koefesien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 90,8% instrument dapat di percaya. Nilai koefesien reliabilitas diatas lebih besar dari 0.60, sehingga instrument variabel kepribadian guru dapat dinyatakan reliable.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang di peroleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan statistik deskriptif. Analisis statistik inferensial yaitu analisis yang menyediakan aturan atau cara yang dapat digunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Sedangkan analisis deskriptif yaitu statistik yang mengorganisasi dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan rumus statistic deskriptif untuk memberikan penjelasan secara deskriptif terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Analisiis deskriptif dilakukan dengan cara mencari nilai mean, median, mode, untuk kemudian diinterpretasikan berdasarkan table kategorisasi perolehan angket, kategorisasi perolehan angket dapat dibuat dalam lima tingkatan kategori sebagaimana di kemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa hasil tabulasi angket dapat di kelompokkan ke dalam lima tingkatan kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.[[3]](#footnote-4)

Dalam rangka mengkategorikan data, maka di buat table distribusi frekuensi data kelompok sebagai standar acuan kategorisasi, pembuatan kategorisasi data dibuat dengan menggunakan rumus yang di kemukakan oleh Stugres dalam Irianto yang merumuskan pengelompokkan data sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah kelompok. Dalam penelitian ini kategorisasi data dibuat dalam 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Dengan demikian, jumlah kelompok (K)=5
2. Menghitung range, yaitu selisih antara skor maksimum dengan skor minimum.

R(range)=skor maksimum-skor minimum

1. Mengitung panjang kelas (P).

P = R/K[[4]](#footnote-5)

Dengan memperhatikan langkah-langkah di atas, maka dapat dibuat table kategorisasi untuk masing-masing variabel, yaitu variabel kepribadian guru dan variabel perilaku siswa.

Variabel kepribadian guru memiliki instrument yang terdiri dari 22 butir angket. Setiap butir angket memiliki 5 skala sebagai alternative jawaban dengan skor 1-5. Dengan demikian, secara objektif variabel kepribadian guru memiliki skor maksimum 22 x 5 = 110 dan skor minimum 22 x 1 = 22. Selanjutnya, pembuatan table kategorisasi dapat sebagai berikut:

1. Jumlah kelompok (K) = 5
2. Range (R) = 110 – 22 = 88
3. Panjang kelas (P) = 88/5 = 17,6 18

Dengan demikian, pengelompokkan data variabel kepribadian guru dapat dibuat dalam table kategorisasi sebagai berikut:

**Table 3.3**

**Kategori perolehan angket variabel kepribadian guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval Kelas** | **Kategori** |
| 1 | 94 – 111 | Sangat tinggi |
| 2 | 76 – 93 | Tinggi |
| 3 | 58 – 75 | Sedang |
| 4 | 40 – 57 | Rendah |
| 5 | 22 – 39 | Sangat rendah |
| Jumlah |  |

Selanjutnya, variabel perilaku siswa memiliki instrument sebanyak 23 butir angket dengan skala jawaban untuk masing-masing item terdiri dari 5 skala dengan skor 1-5. Dengan demikian, skor maksimum variabel perilaku siswa = 115 dan skor minimum = 23. Selanjutnya, pembuatan table kategorisasi dapat di buat sebagai berikut:

1. Jumlah kelompok (K) = 5
2. Range (R) = 115 – 23 = 92
3. Panjang kelas (P) = 92/5 = 18,4 18

Dengan demikian, pengelompokkan data variabel perilaku siswa dapat di buat dalam table kategorisasi sebagai berikut:

**Table 3.3**

**Kategori perolehan angket variabel perilaku siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval Kelas** | **Kategori** |
| 1 | 97 – 115 | Sangat tinggi |
| 2 | 78 – 96 | Tinggi |
| 3 | 59 – 77 | Sedang |
| 4 | 41 – 58 | Rendah |
| 5 | 23 – 40 | Sangat rendah |
| Jumlah |  |

1. Uji statistic Inferensial

Dalam rangka mengungkapkan pengaruh kepribadian guru (X) terhadap perilaku siswa (Y), maka penulis melakukan uji regresi linier sederhana. Secara statistik, model persamaan regresi di rumuskan sebagai berikut:

Y = a + bX

Keterangan:

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

a : konstanta

b : koefesien regresi[[5]](#footnote-6)

Pengujian signifikan regresi menggunakan uji fisher (uji F), dengan rumus:



Keterangan:

MSb/a : Mean of square r product moment

MSsisa : Mean of square (rata-rata kuadrat)[[6]](#footnote-7)

Selanjutnya, pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi Product moment, dengan rumus sebagai berikut:



Keterangan:

rxy : angka indeks korelasi r product moment

N : number of cases

∑xy : jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

∑x : jumlah seluruh skor x

∑y : jumlah seluruh skor y[[7]](#footnote-8)

Sumbangan variabel kepribadian guru terhadap perilaku siswa dapat di ketahui dari nilai koefesien determinasi (KD) dengan rumus:



Keterangan:

r = koefesien korelasi

selanjutnya untuk pengujian signifikansi korelasi dilakukan dengan uji t dengan rumus sebagai berikut:



Keterangan:

r : koefesien korelasi

r2 : koefesien penentu regresi

n : banyaknya sampel

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

* Bila nilai thitung > ttable, maka H0 di tolak dan Ha di terima, artinya ada pengaruh kepribadian guru terhadap perilaku siswa
* Bila nilai thitung < ttable, maka H0 di terima dan Ha di tolak, artinya tidak ada pengaruh kepribadian guru terhadap perilaku siswa
1. **Hipotesis Statistik**

Secara statistic, hipotesis penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

H0 : p*xy* ≤ 0

Ha : p*xy* > 0

Keterangan:

P*xy* : koefesien parameter pengaruh kepribadian guru terhadap perilaku siswa

x : kepribadian guru

y : perilaku siswa

1. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT RinekaCipta, 2003), h. 118. [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *ProsedurPenelitian (Suatu Pendekatan Praktek),* (Jakarta: RinekaCipta, 1993), h. 115. [↑](#footnote-ref-3)
3. Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 153. [↑](#footnote-ref-4)
4. Agus Irianto, *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta, Prenada Media: 2004), h. 22. [↑](#footnote-ref-5)
5. Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Penerbit Media Kom., 2009.) Cet. 1, h. 43. [↑](#footnote-ref-6)
6. Agus Irianto, *op. cit*. h. 171. [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid.*, h. 137. [↑](#footnote-ref-8)